

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV mengenai peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dan *self-regulated learning* siswa, antara siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses dengan peta konsep dan siswa yang mendapatkan pembelajaran menggunakan pendekatan keterampilan proses saja, serta korelasi antara *self-regulated learning* dan kemampuan pemecahan masalah matematis diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan pendekatan keterampilan proses dengan peta konsep lebih baik daripada peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan pendekatan keterampilan proses tanpa peta konsep.
2. Dampak pembelajaran menggunakan pendekatan keterampilan proses dengan peta konsep terhadap *self-regulated learning* siswa memiliki dampak positif .
3. Terdapat hubungan antara *self-regulated learning* siswa dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
4. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis pada kelas yang memperoleh pembelajaran menggunakan pendekatan keterampilan proses dengan peta konsep berada pada kategori sedang. Kelas yang memperoleh

Ehda Farlina, 2013

Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Self-Regulated Learning Siswa MTs Melalui Pendekatan Keterampilan Proses Dengan Peta Konsep

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran menggunakan pendekatan keterampilan proses tanpa peta konsep berada pada kategori rendah.

## B. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh pada penelitian ini, saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Pembelajaran menggunakan pendekatan keterampilan proses dengan peta konsep dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran matematika, terutama untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan *self-regulated learning* (kemandirian belajar).
2. Pembelajaran menggunakan pendekatan keterampilan proses dengan peta konsep harus memperhatikan penyusunan kelompok diskusi sehingga setiap kelompok terdiri dari siswa yang mempunyai kemampuan heterogen, karena sangat mempengaruhi jalannya diskusi dalam kelompok.
3. Pembelajaran menggunakan pendekatan keterampilan proses dengan peta konsep harus menciptakan suasana yang menyenangkan dan mengajak siswa untuk terlibat langsung dalam pembelajaran.
4. Pembelajaran menggunakan pendekatan keterampilan proses dengan peta konsep harus lebih memotivasi siswa agar berperan aktif dalam proses belajar dan meyakinkan siswa bahwa matematika itu menyenangkan.
5. Pembelajaran menggunakan pendekatan keterampilan proses dengan peta konsep harus mempersiapkan alat peraga dari jauh hari.

Ehda Farlina, 2013

Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Self-Regulated Learning Siswa MTs Melalui Pendekatan Keterampilan Proses Dengan Peta Konsep

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu